

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan dengan metode kualitatif. Metode kualitatif ini digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah dan penelitian tidak membuat perlakuan, sebab peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yakni berdasarkan pandangan dari sumber data bukan pandangan peneliti.¹

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mengungkap data mengenai etika sosial yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh pengamal sholat wahidiyah yang berada di desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

Selanjutnya, pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi yang mana penelitian ini mencoba untuk memahami persepsi masyarakat, perspektif, dan pemahaman dari situasi tertentu atau fenomena. Penelitian fenomenologis bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang kebenaran realitas yang nyata dari

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 6.

pengalaman hidup informan, sehingga peneliti harus memahami fenomena yang terjadi terkait tema pokok penelitian ini secara mendalam.²

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, Kehadiran peneliti sebagai (alat) instrumen dan pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan Sebab dengan turun langsung ke lapangan, peneliti bisa menemukan secara langsung fenomena yang ada di lokasi penelitian sekaligus kehadiran peneliti ini juga sebagai pengumpul data.³ kemudian kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, maksudnya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat dan mendalam.⁴

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat untuk melakukan penelitian dan mencari data sekaligus informasi yang diperlukan dalam melakukan penelitian.⁵ Disini peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri karena di lokasi tersebut etika sosial masyarakat pengamal sholawat wahidiyah dengan bukan pengamal sholawat wahidiyah dan atau

² Alex Sobur, *Filsafat Komunikasi: Tradisi dan Metode Fenomenologi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 19.

³ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosdakarya, 1992), 121.

⁴ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosdakarya, 2000), 117.

⁵ Tim Penyusun Profil PA, *Profil Pesantren At-Taahdzib Rejoagung Ngoro Jombang* (Jombang: Bag. Humas dan Informasi Kependidikan Pesantren At-Taahdzib, 2008), 1.

masyarakat umum saling menghormati dan tidak membeda-bedakan antara masyarakat pengamal sholawat wahidiyah dan masyarakat umumnya.

D. Sumber Data

Lofland mengatakan sumber data utama ialah sebuah kalimat, tindakan, dan data-data seperti dokumen dan lainnya. Dalam pengumpulan data pada pendekatan kualitatif sumber data digolongkan menjadi dua yakni data primer (utama) dan data sekunder (tambahan).⁶

1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh dari sumber pertama dan pengambilannya dihimpun langsung oleh peneliti.⁷ Yaitu dari wawancara pada pembina wahidiyah setempat, masyarakat pengamal Sholawat Wahidiyah dan masyarakat non pengamal sholawat Wahidiyah.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh dari sumber kedua yang dikumpulkan dan dikelola kemudian disajikan oleh pihak lain. Adapun data sekunder yaitu dari buku-buku, literatur, dan dokumen sesuai

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017), 157.

⁷ Riduwan, *Skala Pengukur Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 24.

dengan pembahasan penelitian untuk memperoleh data yang relevan dan dapat dijadikan sebagai bukti.⁸

E. Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian kualitatif, itu artinya melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik tertentu dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dengan cara tertentu. Adapun cara yang digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang mana peneliti harus terjun ke lapangan untuk mengamati sesuatu yang berhubungan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Namun tidak harus semuanya diamati oleh peneliti, hanya saja sesuatu yang terkait dan relevan dengan data yang dibutuhkan.⁹ Data yang diambil ialah semua kegiatan yang dilakukan oleh pengamal Sholawat Wahidiyah.

2. Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan percakapan kepada narasumber dan menggali data primer melalui beberapa pertanyaan dengan bertatap muka. Wawancara ini

⁸ John W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 267.

⁹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 63.

digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dari narasumber dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Selanjutnya, peneliti akan menggunakan model wawancara tak berstruktur sehingga komunikasi akan berjalan lebih luwes dan lebih mudah untuk mendapatkan informasi secara menyeluruh dan mendalam. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh pengamal sholat wahidiyah dan untuk mengetahui penerapan etika sosial pada kegiatan pengamal sholat wahidiyah.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data selanjutnya ialah Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data-data tidak tertulis seperti foto/gambar maupun video.¹⁰ Hal ini dilakukan guna memperoleh berbagai data mengenai struktur, dokumen pendukung tentang aktivitas dan kegiatan pengamal Sholawat Wahidiyah di desa tersebut.

F. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif naratif. Sebagaimana metode analisis menurut Milles dan Hubberman yaitu melalui tiga tahap antara lain :

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses mengolah data dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting,

¹⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 213

menyederhanakan dan merangkum data sesuai dengan fokus permasalahan, sehingga data yang telah direduksi tersebut dapat memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹¹

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Namun yang sering digunakan ialah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan planing selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Dalam menyajikan data, huruf besar, huruf kecil, dan angka disusun ke dalam urutan, sehingga strukturnya dapat dipahami. Selanjutnya, setelah dilakukan analisis secara mendalam, tampak ada hubungan yang interaktif antara tiga kelompok tersebut.¹²

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan/verifikasi yaitu tahap terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data. Pada awalnya kesimpulan dapat bersifat sementara dan terbuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Namun, peneliti tetap bertendensi pada fokus penelitian, sebab peneliti dapat lebih menjelaskan dan mempertegas permasalahan. Sehingga, temuan yang

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 92.

¹² Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka ilmu, 2015), 242-243.

diperoleh dapat dijadikan sebagai pedoman penelitian secara obyektif. Akan tetapi, kesimpulan akhir hanya dapat dirumuskan setelah adanya pencarian ulang dan menunjukkan hasil yang sama atau tepat.¹³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi yaitu metode pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sumber data berbeda dan yang sudah ada untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Patton mengemukakan 4 macam triangulasi sebagai metode pemeriksaan untuk mencapai keabsahan yaitu :

a. Triangulasi Data

Untuk mendukung keabsahan data peneliti menggunakan dokumen, arsip, hasil observasi dan hasil wawancara sebagai media pemeriksaan.

b. Triangulasi Pengamat

Dalam penelitian ini, dosen pembimbing bertindak sebagai pengamat yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

c. Triangulasi Teori

Peneliti menggunakan berbagai teori yang berbeda untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 178.

d. Triangulasi Metode

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa metode pengumpulan data, yaitu : metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi.¹⁴

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap yang mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.¹⁵

¹⁴ Deni Nofriansyah, *Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 13-14.

¹⁵ Moleong, *Metodologi.*, 91.